

ABSTRAK

Tari Jaipongan merupakan tari pertunjukkan rakyat yang memiliki sejarah panjang bagi masyarakat Karawang. Dalam penelitian ini, berfokus pada gerakan-gerakan pada Tari Jaipongan yang memiliki nilai makna dalam berkehidupan sosial, khususnya menunjukkan nilai-nilai yang mengakar dalam perilaku sosial masyarakat Sunda. Tujuan yang hendak dicapai yaitu mengungkap kembali makna asli Jaipongan yang selama ini banyak persepsi masyarakat berpandangan negatif, dikarenakan banyaknya pertunjukan Jaipongan yang keluar dari konsep awal. Hal ini menjadi urgensi bagi penelitian untuk mengetahui ragam gerak Jaipongan yang menjadi nilai kearifan lokal daerah Karawang dan konsep perilaku yang ditujukan bagi perempuan sunda di masa kini serta menganalisis nilai makna sebagai cerminan perilaku dalam berkehidupan sosial di masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik-teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini terdiri dari penari Jaipongan di Kabupaten Karawang, tokoh budaya Jaipongan, Pemerintah Kabupaten Karawang, serta keluarga penari Jaipongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tari Jaipongan memiliki ragam gerak tarian yaitu: *Bukaan*, *Pencugan*, *Nibakeun*, serta *Mincid* dan bahwa dalam struktur gerakan tersebut terdapat makna-makna yang terungkap dalam berkehidupan sosial dan sebagai cerminan perilaku sosial diantaranya: 1). *Bukaan* yang merupakan gerakan pembuka, sang penari biasanya memperagakan salam dan biasanya jalan berputar mengengeligi panggung. Dan itu dimaknai agar kita sopan dan ramah ketika bertemu dengan orang lain, 2). *Pencugan* gerakan dengan tempo cepat dan ringkas yang mencirikan sikap kelembutan dan kecekatan wanita Sunda dan dianggap memiliki makna untuk saling tolong menolong terhadap sesama, 3). *Nibakeun* dicirikan dengan gerak patah-patah atau titik pemberhentian dari satu gerakan ke gerakan lain, hal ini dimaknai bahwa dalam menjalani kehidupan, manusia senantiasa harus membekali diri, dan 4). *Mincid* yaitu perpindahan gerakan yang dicirikan dengan pergerakan kaki dan diharmonisasikan dengan gerak tangan yang beragam, mencirikan makna simbolik bahwa individu harus memiliki pendirian berpegang pada pedoman nilai kehidupan yang dianut di masyarakat. Dalam gerakan Tari Jaipongan diaktualisasikan memiliki makna kehidupan berupa perilaku sosial sehari-hari. Artinya bahwa bagi para penari khususnya dengan mempelajari Tari Jaipongan menjadikannya pedoman untuk bersikap.

Kata Kunci: Jaipongan, Makna, Prilaku sosial, Ragam Gerak Tari

ABSTRACT

Jaipongan dance is a folk dance that has a long history for the people of Karawang. In this study, focusing on movements in Jaipongan Dance that have meaning in social life, especially showing values that are rooted in the lives of Sundanese people. The research objectives to be achieved by exposing back the original meaning Jaipongan which has a negative view many people's perception, because the number of performances Jaipongan out of the initial concept. It becomes urgency for research to determine the range of motion Jaipongan Karawang local moral values and concepts of behavior aimed at women Sunda at present and analyze the value of meaning as a reflection of social behavior in the community. This study uses a qualitative approach and a case study method. Data collection is done by observation techniques, in-depth interviews, and documentation. The informants in this study consisted of Jaipongan dancers in Karawang District, Jaipongan cultural figures, Karawang District Government, and Jaipongan dancer families. The results of this study indicate that Jaipongan Dance has a variety of dance moves, namely: *Bukaan*, *Pencugan*, *Nibakeun*, and *Mincid* and that there is movement within the structure of the meanings revealed in live socially and as a reflection of social behavior are: 1) *Bukaan* is the opening movement, the dancers usually perform a greeting and usually the way mengengeliligi rotating stage. And it meant that we are polite and friendly when meeting with others, 2). *Pencugan* movement with fast tempo and succinctly characterizes the attitude of tenderness and dexterity of women and is considered to have significance for mutual please help against fellow, 3). *Nibakeun* is characterized by motion of broken or point of discharge from one movement to the other movements, this has meant that in living the life, humans always have to equip themselves, and 4). *Mincid* namely the displacement movement characterized by the movement of the foot and harmonized with a variety of hand gestures, characterizing the symbolic meaning that individuals should have the establishment of adhering to the guidelines adopted by the value of life in society. In Jaipongan dance movement has a meaning of life is actualized in the form of everyday social behavior. This means that for the dancers, especially by studying dance Jaipongan making guidelines to be.

Keywords: Jaipongan, Meaning, Social Behavior, Variety Motion Dance

